

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa karakteristik tenaga kesehatan dalam penelitian kebanyakan umur 25-35 tahun (48,33%) perempuan (76,67%), berprofesi sebagai perawat (55%) dan telah bekerja selama >10 tahun (48,33%).
2. Tingkat kenyataan tenaga kesehatan terhadap peran apoteker di Puskesmas di Kota Purworejo sebesar 3,36 dengan persentase 83,91% atau termasuk klasifikasi tinggi.
3. Tingkat harapan tenaga kesehatan terhadap peran apoteker di Puskesmas di Kota Purworejo sebesar 3,60 dengan persentase 89,94% atau termasuk klasifikasi tinggi.
4. Berdasarkan analisis gap nilai rata-rata gap tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap peran apoteker sebesar -0,24 atau masuk dalam kategori sedang. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) antara kenyataan dan harapan tenaga kesehatan yang berarti bahwa tenaga kesehatan tidak puas terhadap peran apoteker di Puskesmas.

## B. Saran

1. Perlu ada peningkatan kerja sama antara apoteker dan tenaga kesehatan lain dalam beberapa hal seperti memberikan informasi terkait masalah obat untuk pasien dan juga kepada tenaga kesehatan, baik secara klinik maupun umum untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di puskesmas dan juga meningkatkan kualitas kerjasama antara tenaga kesehatan lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lain terkait kepuasan tenaga kesehatan terhadap pelayanan kefarmasian di puskesmas yang diberikan oleh apoteker di kota lain dengan instrumen penelitian yang sama.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan pelayanan kefarmasian di Puskesmas yang memiliki apoteker dan yang tidak memiliki apoteker.
4. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan tenaga kesehatan terhadap peran apoteker di Puskesmas di Kota Purworejo.